

PENERAPAN METODE TATA CARA MENANAM TANAMAN MENTIMUN TERHADAP STIMULASI Kecerdasan NATURALIS ANAK USIA DINI

Lilis Susilawati¹, Heni Nafiqoh²

¹ Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi.

² Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi.

¹lilissusilawati896@gmail.com, ²heni-nafiqoh@stkipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is the result of observation data of 20 children at Preschool who had difficulty in improving naturalist intelligence and lack of practice in conducting learn so they only relied on visual or image media without touching direct experiments with children. The research aimed to overcome this problem, researchers used the method of planting cucumber plants in the hope of increasing naturalist intelligence in children can emerge and develop optimally. This study use is quasi- experimental . Design by designing a comparison of the control group design with data collection techniques for pre-test and post-test. Based on the results of the study there is an increase in naturalist intelligence in children who have a value of the initial test of 75,1 and with the final test 79,85 this it can be concluded that the application of the method of planting cucumber plants has a good and very effective effect on the development of naturalist intelligence in children in particular in children at Preschool.

Keyword: Naturalist Intelligence, Planting of Plants.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil data observasi siswa PAUD yang berjumlah 20 anak mengalami kesulitan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis dan kurangnya praktek dalam melakukan pembelajaran sehingga hanya mengandalkan media visual atau gambar saja tanpa sentuhan percobaan langsung terhadap anak. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode tata cara menanam tanaman mentimun dengan harapan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak sehingga kecerdasan naturalis yang ada dalam diri anak bisa muncul dan berkembang dengan maksimal. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental dengan merancang perbandingan *control group desain* dengan teknik pengumpulan data *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan kecerdasan naturalis pada anak yang mempunyai nilai dari tes awal sebesar 75,1 dan dengan test akhir 79,85 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tata cara menanam tanaman mentimun berpengaruh baik dan sangat efektif terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada anak khususnya pada anak di PAUD.

Kata Kunci: Kecerdasan Naturalis, Menanam Tanaman.

PENDAHULUAN

Tertera pada kurikulum 2013 yang berbasis saintifik, praktek pembelajaran pada anak menjadi salah satu hal yang wajib diterapkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Anak pun harus lebih aktif dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru. Namun kenyataannya bahwa anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran praktek tersebut karena tidak terbiasa dengan kegiatan praktek dan keterbatasan alat dan bahan yang menunjang untuk melakukan kegiatan tersebut. Faktor lain juga terdapat pada orang tua yang hanya menginginkan anaknya menonjol dalam segi kognitif saja tanpa menyadari bahwa kecerdasan naturalis pada anak sangatlah penting bagi masa dewasa dan masa depan anak. Peneliti menggunakan metode tata cara menanam tanaman mentimun dengan tujuan untuk menstimulasi kecerdasan naturalis yang ada dalam diri anak sehingga kecerdasan naturalis pada anak dapat muncul dan berkembang.

Peneliti menyadari bahwa anak belum mampu melakukan praktek langsung untuk menanam tanaman mentimun, anak dianggap monoton dalam melakukan pembelajaran. Dengan melakukan percobaan menanam tanaman mentimun ini diharapkan anak dapat meluapkan imajinasi, inovasi, dan kreatifitasnya.

Menurut Gardner (1993), orang yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi memiliki kemampuan untuk membedakan berbagai varietas tanaman, hewan, gunung atau awan di lingkungan ekologisnya masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam membedakan dan mengenali berbagai macam tumbuhan

dan hewan yang ada di lingkungan sekitarnya (Rocmah, 2016)

Anak cenderung bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru yang hanya memperlihatkan gambar dan bercerita mengenai tema yang sedang dipelajari, hal ini membuat semua aspek yang harus dicapai oleh anak tidak dapat terpenuhi. Sementara ada 6 aspek yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran diantaranya: nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Semua aspek tersebut bisa tercapai apabila konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru itu terencana dengan matang.

Salah satu hambatan anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan praktek yaitu guru kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran. Media pembelajaran yang diberikan hanya itu-itulah saja dan cenderung monoton sehingga menjadikan anak kurang kreatif dalam melakukan pembelajaran. Peneliti menggunakan metode tata cara menanam tanaman mentimun dalam menstimulasi kecerdasan naturalis yang ada dalam diri anak supaya dapat berkembang dengan pesat.

Kegiatan bercocok tanam merupakan kegiatan yang mengajak anak untuk berkenalan dengan bahan-bahan alam seperti, tanah, batu, bibit tanaman, pupuk air dan lain-lain, akan tetapi dalam memperkenalkan kegiatan ini anak-anak berpikir kegiatan tersebut akan membuat dirinya menjadi kotor (Yasbiati, Giyartini, & Lutfiana, 2017).

Metode tata cara menanam tanaman mentimun dimulai dengan mengenalkan biji mentimun terlebih dahulu supaya anak mengetahui tanaman mentimun dengan detail. Metode tata cara menanam tanaman mentimun berpusat pada satu tema yaitu tema tanaman.

Metode ini akan sangat mudah diingat oleh anak dan diharapkan anak mampu mengaplikasikan kembali dengan menggunakan tanaman lain setelah melakukan percobaan ini.

Langkah-langkah metode tata cara menanam tanaman mentimun diantaranya: 1) Mengenalkan bentuk, warna, dan ukuran biji mentimun, 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk menanam tanaman mentimun, 3) Mempersiapkan lahan yaitu dengan cara menggemburkan tanah, 4) Tanah yang sudah gembur diberi pupuk kandang atau kompos. 5) Lubangi tanah sedalam 5 cm, 6) Simpanlah biji mentimun kedalam tanah yang sudah dilubangi, 7) Tutuplah tanah dengan menggunakan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang, 8) Siramlah dengan pupuk organik cair.

METODOLOGI

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017; Susetyo, 2010). Hal ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, metode yang digunakan adalah eksperimen semu (quasy eksperimental desain) dengan pengumpulan data tes awal (pre-test) dan data akhir (post-test) yakni pengaruh suatu perlakuan terhadap perbedaan tes awal dan tes akhir penelitian ini disebut control desain group.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Quasy Eksperimental Desain*). Dengan demikian didalam penelitian ini digunakan pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan pada awal sebelum adanya perlakuan dan post-test

dilakukan dengan adanya perlakuan dengan menggunakan metode tata cara menanam tanaman mentimun.

Penerapan pre-test dan post-test ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran antara pembelajaran yang menggunakan perlakuan dengan pembelajaran yang tidak diberikan perlakuan. (Dewi, Silva, dan Wikanengsih, 2018) penelitian eksperimen pada umumnya dilakukan apabila tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket pada pretest dengan cara memberikan tanda ceklis yang sesuai dengan pernyataan dan perkembangan anak yang tertera.

Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas B1 dan B2 PAUD Nurul Huda Batulayang yang berjumlah 20 anak, penelitian dilakukan dengan 2 tahap yakni pada test awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Kegiatan pre-test dan Post-test dilakukan pada kelas B1 dan B2 yang berjumlah 20 anak. Perlakuan tersebut mendapatkan hasil yang diketahui perbedaan nilai antara yang belum diberi perlakuan dan nilai yang sudah diberi perlakuan.

Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas B1 dan B2 PAUD Nurul Huda Batulayang yang berjumlah 20 anak, penelitian dilakukan dengan 2 tahap yakni pada test awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Kegiatan pre-test dan Post-test dilakukan pada kelas B1 dan B2 yang berjumlah 20 anak. Perlakuan tersebut mendapatkan hasil yang diketahui perbedaan nilai antara yang belum diberi perlakuan dan nilai yang sudah diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1

Hasil Data Pre-test Dan Post-test
Perkembangan Kecerdasan Naturalis

No	Nama	Pre-test	Post-test
1.	Bella	76	81
2.	Hafiz	78	84
3.	Nazma	78	83
4.	Raditya	74	78
5.	Tiara	74	80
6.	Teguh	73	76
7.	Jasmine	74	80
8.	Regita	74	78
9.	Rama	78	84
10.	Mega	73	78
11.	Putria	76	80
12.	Rasidi	74	78
13.	Alfarizki	74	80
14.	Raka	74	80
15.	Ilham	76	81
16.	Rehan	74	78
17.	Revan	76	80
18.	Nayla	74	78
19.	Klarisa	76	80
20.	Febri Farhan	76	80
Jumlah		1502	1597

Test Awal (Pre-test)

Hasil pre-test perkembangan kecerdasan naturalis, ada dua anak yang memperoleh nilai 73, sembilan anak yang memperoleh nilai 74, enam anak memperoleh nilai 76, dan tiga anak memperoleh nilai 78.

Tabel 2

Data Hasil Pre-test

Xi	fi	fiXi
73	2	146
74	9	666

76	6	456
78	3	234
Jumlah	20	1502

Dari tabel 1.3 diperoleh:

$$\sum f_i = 20$$

$$\sum f_i X_i = 1502$$

Dirumuskan

$$X = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} = \frac{1502}{20} = 75,1$$

Skor rata-rata pre-test kecerdasan naturalis melalui tata cara menanam tanaman mentimun untuk 20 siswa adalah 75,1

Tes Akhir (Post-test)

Hasil pretest kecerdasan naturalis, ada satu siswa yang memiliki nilai 76, enam orang mendapatkan nilai 78, delapan orang mendapatkan nilai 80, dua orang mendapatkan nilai 81, satu orang mendapatkan nilai 83, dan 2 orang mendapatkan nilai 84.

Tabel 3

Data Hasil Post-test

Xi	Fi	FiXi
76	1	76
78	6	468
80	8	640
81	2	162
83	1	83
84	2	168
Jumlah	20	1597

Dari tabel 1.4 diperoleh:

$$\sum f_i = 20$$

$$\sum f_i X_i = 1597$$

Dirumuskan

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1597}{20} = 79,85$$

Pembahasan

Skor rata-rata posttest kecerdasan naturalis melalui tata cara menanam tanaman mentimu untuk 20 siswa adalah 79,85

Terdapat hasil yang sangat signifikan antara test awal sebelum diberikan treatment dan tes akhir setelah diberikan treatment dengan stimulasi menggunakan metode tata cara menanam tanaman mentimun, test awal diketahui mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,1 dan test akhir mendapatkan nilai rata-rata sebesar 79,85. Dengan demikian penerapan tata cara menanam tanaman mentimun pada stimulasi kecerdasan naturalis berpengaruh dalam peningkatan kecerdasan naturalis anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasbiati, Giyartini, & Lutfiana (2017) bahwa kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan setelah menerapkan pembelajaran dengan kegiatan bercocok tanam pada usia 4-5 tahun sebab kegiatan ini mampu menarik perhatian anak untuk lebih menyanyangi tanaman, mengetahui bagian-bagian tanaman serta merawat tanaman.

KESIMPULAN

Peneliti menerapkan metode tata cara menanam tanaman mentimun sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelas B PAUD Nurul Huda Batulayang. Berikut adalah saran diantaranya:

1. Ketika stimulasi dengan menggunakan metode tata cara

menanam tanaman mentimun harus dalam keadaan kondusif dan menyenangkan guna meningkatkan kecerdasan naturalis yang ada dalam diri anak.

2. Metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam peningkatan kecerdasan naturalis apabila dilakukan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).
3. Metode ini dianggap metode yang kreatif dan inovatif karena sangat menyenangkan dan tidak menimbulkan kejenuhan pada anak dibandingkan dengan metode terdahulu yang hanya menggunakan metode visual saja.
4. Terdapat peningkatan kecerdasan naturalis pada anak dari tes awal sebesar 75,1 dengan test akhir 79,85 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tata cara menanam tanaman mentimun berpengaruh baik terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada anak khususnya pada anak di PAUD Nurul Huda Batulayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gardner H. 1993: 13-15. Perkembangan Multiple Intelegence Daras Books 2013
- Rochmah, L. I. (2016). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Bermain Mess Play Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pedagogia*. 5 (1), pp. 47-56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, B. (2010), *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* Refika Aditama
- Yasbiati., Giyartini, R., & Lutfiana, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui*

JURNAL CERIA

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.2 | No.6 | November 2019

Kegiatan Bercocok Tanam di
Bambim Al-Abror Kecamatan
Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Jurnal PAUD Agapedia. 1(2), pp.
203-21

JURNAL CERIA

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.2 | No.6 | November 2019
